

Mengapa Mengkaji Sejarah Petani ?

- Kondisi objektif masyarakat dunia khususnya negara berkembang yang sebagian besar penduduknya petani yang tinggal di daerah pedesaan
- Gambaran sosial, ekonomi politik budaya di negara-negara berkembang adalah gambaran mengenai petani
- Kajian petani pada masyarakat praindustri dapat memberi gambaran mengenai metode pertanian yang sederhana, kehidupan sosial ekonomi yang subsisten, serta harapan.

Setting Sosial Budaya Petani

- Organisasi sosial terbentuk atas kesepakatan secara natural
- Kepemimpinan dipilih dari orang yang dianggap mampu & berperan mengawasi pelaksanaan aturan norma dan tradisi
- Hubungan sosial sangat erat, gotong royong, sambat sinambat, ancaman terhadap salah satu anggota menjadi ancaman bagi semua

Setting Sosial Budaya Petani

- Hubungan sosial horizontal dilakukan dalam melakukan pekerjaan bersama
- Stratifikasi sosial didasarkan atas kepemilikan tanah (petani pemilik, penyewa dan penggarap), senioritas, atau lamanya tinggal di desa dan kepemimpinan
- Aspek kepercayaan dipengaruhi oleh hal-hal yang bersifat gaib, agama dalam prakteknya dipengaruhi oleh tradisi.

Kajian Multidisipliner Gerakan Petani

- Konsep-konsep sosiologi dan antropologi dalam menjelaskan masalah-masalah solidaritas golongan petani, konflik antar golongan, masalah perilaku, organisasi, pengelompokan, kepemimpinan, ideologi, interaksi kausal antara kelompok-kelompok sosial, peranan golongan elit, norma, lembaga-lembaga sosial, nilai-nilai dan sikap-sikap ideologi yang membentuk dan mengkondisikan gerakan sosial

- Sistem tradisional dan keagamaan sebagai suatu kekuatan konservatif yang menentang westernisasi yang berbentuk budaya, dominasi kekuasaan asing, dan pribumi yang merupakan kepanjangan penguasa asing
- Faksionalisme yang akan mempercepat disintegrasi masyarakat, masyarakat terdiri dari golongan yang saling bersaing, antagonis dan bersengketa satu sama lain sehingga menyeret masyarakat pada kekacauan

Setting Sosial Politik Gerakan Petani

- Pemaksaan nilai/ kaidah birokratis Barat : bentuk administrasi, konsep hak milik, pandangan-pandangan baru tentang moral, peranan sosial, sumber status sosial baru
- Hubungan sosial antara petani dengan pemimpinnya dipolakan sesuai dengan garis politik pemerintah kolonial Belanda
- Sistem tanam paksa
- Sistem ekonomi Liberal

Setting Sosial Politik Gerakan Petani

- Shared Poverty = membagi kemiskinan, saling berbagi
- Pengalihan pada kehidupan hari nanti dan kepercayaan gaib
- Involusi pertanian = involusi kebudayaan
- Kebudayaan subsisten merujuk pada pandangan hidup petani yang lebih mementingkan kehidupan hari Ini dibandingkan masa depan

Radikalisme Agraria

Sartono Kartodirdjo = gerakan sosial yang menolak secara menyeluruh tertib sosial yang sedang berlaku dan ditandai dengan kejengkelan moral yang kuat untuk menentang dan bermusuhan dengan kaum yang memiliki hak istimewa dan berkuasa

Contoh Gerakan Sosial Petani

- Gerakan petani Banten 1888
- Pemberontakan Petani Cimareme, Garut 1919
- Pemberontakan petani Ciomas, 1886
- Peristiwa Gedangan 1904
- Peristiwa pemberontakan Pak Jebrak di Brangkal, 1919
- Gerakan petani Samin, 1917